

ABSTRAK

Ahnaf Nur Fauzan Romadhon (1223050007), 2026: *“Implementasi Peraturan Daerah Kabupaten Purbalingga Nomor 6 Tahun 2023 tentang Badan Usaha Milik Desa dalam Mewujudkan Kemandirian Ekonomi Desa (Studi Desa Kedungjati, Kecamatan Bukateja, Kabupaten Purbalingga)”*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sebagai instrumen dalam mewujudkan kemandirian ekonomi desa sebagaimana diatur dalam Peraturan Daerah Kabupaten Purbalingga Nomor 6 Tahun 2023 tentang BUMDes. Secara normatif, BUMDes diharapkan mampu mengelola potensi lokal dan meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADes). Namun, dalam praktiknya, implementasi regulasi tersebut belum sepenuhnya optimal. Hal ini terlihat pada BUMDes Sejahtera Desa Kedungjati yang kontribusinya terhadap PADes masih fluktuatif dan belum maksimal, sehingga menunjukkan adanya kesenjangan antara tujuan kebijakan dan realitas di lapangan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis implementasi Peraturan Daerah Kabupaten Purbalingga Nomor 6 Tahun 2023 dalam pengelolaan BUMDes Sejahtera di Desa Kedungjati, serta mengidentifikasi kendala dan upaya yang dilakukan oleh pemerintah desa dalam mewujudkan kemandirian ekonomi desa melalui BUMDes.

Kerangka berpikir dalam penelitian ini menggunakan teori welfare state dan teori otonomi desa. Teori welfare state digunakan untuk menjelaskan peran negara dalam mendorong kesejahteraan masyarakat melalui kebijakan publik dalam bentuk regulasi, sedangkan teori otonomi desa dengan pendekatan 5 kapasitas desa menurut Sutoro Eko digunakan untuk menganalisis kewenangan dan kapasitas pemerintah desa dalam mengelola potensi ekonomi lokal. Kedua teori tersebut menjadi dasar dalam menilai keberhasilan implementasi Perda dalam pengelolaan BUMDes.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan yuridis empiris. Data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, dengan penentuan informan secara purposive berdasarkan keterlibatan dalam pengelolaan BUMDes. Data yang terkumpul dianalisis secara deskriptif analitis dengan menggunakan teknik analisis data model interaktif yang meliputi proses reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan yang dilakukan secara berulang selama penelitian berlangsung sehingga menghasilkan gambaran yang utuh mengenai implementasi Perda di tingkat desa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi Perda Nomor 6 Tahun 2023 di Desa Kedungjati telah berjalan secara normatif dengan adanya legalitas, struktur organisasi, dan unit usaha BUMDes yang aktif. Namun, implementasi tersebut belum optimal dalam aspek tata kelola, profesionalitas, dan kontribusi terhadap PADes. Kendala utama meliputi keterbatasan sumber daya manusia, rendahnya kapasitas manajerial, serta kurangnya inovasi dalam pengembangan usaha. Upaya yang dilakukan pemerintah desa berupa pembinaan, penguatan kelembagaan, dan pengembangan unit usaha, namun masih perlu ditingkatkan agar BUMDes dapat berperan lebih optimal dalam mewujudkan kemandirian ekonomi desa.